

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan hanya kepada Tuhan Yesus Kristus atas seluruh limpahan kasih karunia dan penyertaan-Nya, sehingga penulis mampu melalui proses perkuliahan dan dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Studi Kasus Faktor Penghambat Efektivitas Penatalayanan Anak dan Remaja di GTM Jemaat Sion Tobadak IV”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi. Namun, berkat pertolongan Tuhan serta dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Agustinus, M.Th., selaku rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Bapak Andarias Tandi Sitammu, M.Th., selaku Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen.
3. Bapak Dr. Samuel Tokam, M.Th., selaku Koordinator Program Studi Teologi Kristen.
4. Bapak Dr. James Anderson Lola, M.Th., selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi.

5. Bapak Ivan Sampe Buntu, S.Th., M.Hum., selaku pembimbing sekaligus penguji pendamping yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi dan memberikan masukan bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Ronaldo Stefanus, M.Th. selaku dosen penguji utama yang telah memberikan arahan, dan saran sehingga penulis dapat memperbaiki dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Merlin Brenda Angelin Lumintang, M.Th., selaku dosen pendamping akademik yang sudah menjadi orang tua penulis selama 4 tahun masa perkuliahan di IAKN Toraja.
8. Seluruh tenaga pendidik dan staf akademik kampus IAKN Toraja, khususnya di Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen dan Program Studi Teologi Kristen yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis dalam pengurusan administrasi dalam masa perkuliahan.
9. Majelis gereja dan seluruh anggota jemaat GTM Jemaat Mamasa Kota, sebagai tempat penulis melaksanakan SPPD selama 2 bulan.
10. Aparat lembang dan seluruh warga setempat di Lembang Dende', Kec. Denpina, Kab. Toraja Utara, sebagai tempat penulis melaksanakan KKN-T selama 2 bulan.
11. Majelis gereja dan seluruh anggota jemaat Gereja POUK Jemaat Wawondula, sebagai tempat penulis melaksanakan KKL selama 2 bulan.

12. Majelis gereja dan seluruh anggota jemaat Gereja Toraja Jemaat Ria Klasik Mengkendek, sebagai tempat penulis berproses dalam pelayanan selama masa perkuliahan. Terima kasih sudah menerima penulis dan menjadi keluarga di perantauan.
13. Majelis gereja, anggota jemaat, pengurus dan pelayan PAR-GTM Jemaat Sion yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian sekaligus bersedia menjadi informan penulis.
14. Pengurus PPGTM Jemaat Sion periode 2021-2026 (Kak Dew, kak Win, kak Del dan kak Iru) bersama seluruh anggota PPGTM Jemaat Sion yang telah menjadi saudara dan rekan sekerja penulis di ladang Tuhan sekaligus sebagai penyemangat bagi penulis sepanjang proses perkuliahan.
15. Ayahanda terkasih (L). Papa, terima kasih untuk segala perjuangan dalam membesarkan, mengayomi, mendidik dan mendukung setiap langkah juang kami anak-anakmu. Terima kasih tidak pernah mengeluh, bahkan sesakit dan sesulit apapun jalannya, akan tetap diusahakan demi anak-anaknya bisa sekolah. Sehat, kuat dan bahagia senantiasa cinta kasihku, hidup lebih lama dan melihat anak-anakmu mencapai kesuksesannya.
16. Kepada yang dirindu, yakni mendiang ibu terkasih (L) dan mendiang saudara laki-laki (R). Mama, hormat dan terima kasihku kusampaikan karena sudah melahirkan, membimbing dan mengajari banyak hal bagi

penulis sebelum akhirnya pergi meninggalkan untuk selamanya. Terima kasih sudah kuat dan berjuang keras di dunia ini, maaf belum bisa melihat penulis meraih cita-citanya. 11 tahun 6 bulan bersama denganmu, cinta dan kasih sayangmu tidak akan penulis lupakan sampai kapanpun, *I love you*. teruntuk mendiang kakak kedua penulis, terima kasih sudah menjadi saudara penulis, 10 tahun 7 bulan kebersamaan kita di dunia menyimpan banyak kenangan. Terima kasih telah mengajari penulis banyak *basic life skill* sebelum meninggalkan penulis untuk selamanya. Terima kasih sudah menjadi orang yang mengajarkan penulis untuk berdoa setiap hendak melakukan sesuatu, bahkan dalam masa sakitpun senantiasa mengingatkan penulis untuk tetap berdoa hingga terus menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan proses perkuliahan. *I miss you so bad*.

17. Saudara kandung penulis (M) dan (RA). Terima kasih atas usaha kalian yang tidak kenal gengsi dan lelah untuk membantu papa dan mama dalam menyekolahkan penulis. Terima kasih untuk setiap dukungan doa dan materi bagi penulis, karena kalian saya bisa sampai di tahap ini.
18. Kedua keponakan penulis (QDS) dan (JDK). Terima kasih karena telah menjadi penghibur, penyemangat dan obat lelah penulis selama menjalani proses perkuliahan sampai hari ini. Tumbuh dengan baik dalam kasih Yesus Kristus, *Love*.

19. W, satu-satunya sahabat penulis dari masa sekolah sampai hari ini (berharap selamanya), sekalipun jarak dan waktu memisahkan tetapi tidak pernah bosan mendukung dan menyemangati penulis. Terima kasih sudah menjadi saudara dan pendengar yang baik serta selalu mengingatkan bahwa Yesus tidak akan membiarkan kita sendirian.
20. Teman seperjuangan, seluruh anggota kelas C Teologi Kristen angkatan 2022 dan teman dekat penulis. Terima kasih telah menjadi saudara dalam masa perjuangan, sehat senantiasa dan sukses untuk kalian semua.
21. Bapak dan ibu kost yang telah menjadi orang tua penulis di perantauan selama masa perkuliahan. Terima kasih sudah menyayangi dan melindungi penulis seperti anak sendiri dan tidak membedakan dengan anak dan cucunya.
22. *Last but not least, thank you so profusely to myself*, Nasmiati Eden Dipa. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih tidak memilih menyerah dikala keraguan datang dan ketika langkah terasa berat. Terima kasih telah memilih melanjutkan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai, walau sering bingung kemana arah ini akan membawa. Terima kasih telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri di perantauan. Mari merayakan berbagai hal lain di tangga berikutnya.

Tana Toraja, 19 Juni 2026

Nasmiati Eden Dipa